

Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa di SMAN 6 Kota Jambi

Helen Ara Kristina S¹, Rasimin², Freddi Sarman³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi

e-mail: christinaarach@gmail.com¹, Rasimin.fkip@unja.ac.id²,
freddisarman@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena rendahnya kepercayaan diri pada siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh kurangnya motivasi dari siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, takut ditertawakan saat berpendapat, ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keadaan ini sejalan dengan temuan peneliti dilapangan, ditemukan siswa yang suka menyendiri dikarenakan tidak dapat bersosialisasi dengan teman sekelas. Ditemukan pula siswa yang gugup dalam menyampaikan pendapat, takut untuk bertanya, lambat dalam menyimpulkan pelajaran sehingga saat proses belajar-mengajar berlangsung siswa terlihat pasif dan bersikap hanya mendengarkan penjelasan saja. Hal tersebut menjadi dasar tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) Seberapa besar tingkat kepercayaan diri siswa SMA Negeri 6 Kota Jambi. (2) Seberapa besar tingkat motivasi belajar intrinsik siswa SMA Negeri 6 Kota Jambi. (3) Untuk mengetahui adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar intrinsik siswa SMA Negeri 6 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X dan XII SMAN 6 Kota Jambi dengan jumlah 90 siswa menggunakan teknik random sampling. Untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keabsahan instrumen ini dilakukan uji korelasi menggunakan bantuan program SPSS.20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat kepercayaan diri siswa SMAN 6 Kota Jambi sebesar 70% pada kategori tinggi. (2) Tingkat motivasi belajar intrinsik siswa SMAN 6 Kota Jambi sebesar 63% pada kategori tinggi. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar intrinsik dengan korelasi positif sebesar 0,499.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Motivasi Intrinsik

Abstrack

This research is motivated by the phenomenon of low self-confidence in students in the teaching and learning process caused by a lack of motivation from students. This is shown by the passive behavior of students in learning activities, fear of being laughed at when they argue, hesitate to answer questions given by the teacher. This situation is in line with the findings of researchers in the field, it was found that students like to be alone because they cannot socialize with classmates. It was also found that students were nervous about expressing opinions, were afraid to ask questions, were slow in concluding lessons so that during the teaching-learning process students looked passive and only listened to explanations. This is the basis for the purpose of this study, namely to find out (1) how high the level of self-confidence of students of SMA Negeri 6 Jambi City. (2) How big is the level of intrinsic learning motivation of the students of SMA Negeri 6 Jambi City. (3) To find out whether there is a relationship between self-confidence and intrinsic learning motivation of SMA Negeri 6 Jambi City students. The type of research used is quantitative with correlational methods. The population and sample in this study were all students of class X and XII of SMAN 6 Jambi

City with a total of 90 students using a random sampling technique. To determine the level of accuracy and validity of this instrument, a correlation test was carried out using the SPSS program.20. The results showed that (1) the level of self-confidence of students at SMAN 6 Jambi City was 70% in the high category. (2) The level of intrinsic learning motivation of SMAN 6 Jambi City students is 63% in the high category. (3) There is a significant relationship between self-confidence and intrinsic learning motivation with a positive correlation of 0.499.

Keyword : Self Confidence, Intrinsic Motivation

PENDAHULUAN

Menurut Sitorus (2020) motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, sebagai pendorong, keinginan, pendukung yang membuat seseorang bersemangat sehingga dapat bertindak menurut cara tertentu dan membawa ke arah yang optimal. Motivasi terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terkait dengan pemaknaan dan peranan kognisi yang muncul dari dalam seperti minat dan keingintahuan (Safitri, 2021 : 3). Motivasi intrinsik sangat berpengaruh pada perubahan perilaku. Dalam motivasi intrinsik, tindakanlah yang dianggap penting, dimana individu tersebut yang memiliki kendali dalam sesuatu hal karena kemauan diri sendiri.

Motivasi diri akan semakin besar jika individu memiliki visi dan misi yang jelas. Menurut Susanti (2020) motivasi yang dimiliki siswa dapat mengontrol keinginan positif dan menolak keinginan negatif dalam menghadapi tantangan untuk belajar. Motivasi belajar intrinsik dapat dijadikan sebagai prediktor prestasi belajar. Dengan demikian makin baik motivasi belajar intrinsik, maka semakin baik prestasi belajar. Namun, makin rendah motivasi belajar intrinsik maka, prestasi belajar kurang maksimal. Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar intrinsik. Salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar pada siswa yakni rasa percaya diri. Kepercayaan diri merupakan sikap dalam diri seseorang untuk dapat menerima kenyataan, memiliki kesadaran diri, optimis, mandiri dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang diinginkan (W.Liu,Zhang,Chen & Yu 2018).

Disebutkan dalam hasil penelitian Trends in International Mathematics and Science Study oleh Sari,dkk (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa di Indonesia masih rendah yaitu 30%. Rendahnya kepercayaan diri pada siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh kurangnya motivasi dari siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, takut ditertawakan saat berpendapat, ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keadaan ini sejalan dengan temuan peneliti dilapangan, ditemukan siswa yang suka menyendiri dikarenakan tidak dapat bersosialisasi dengan teman sekelas. Ditemukan pula siswa yang gugup dalam menyampaikan pendapat, takut untuk bertanya, lambat dalam menyimpulkan pelajaran sehingga saat proses belajar-mengajar berlangsung siswa terlihat pasif dan bersikap hanya mendengarkan penjelasan saja.

Brewster & Fager (dalam Wahyuni, 2015) menemukan ada beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik yaitu, menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi, mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam proses memahami informasi, memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya, banyak menggunakan logika, memiliki semangat yang lebih tinggi. Busro (2018) menyatakan bahwa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dapat memberikan harapan yang positif sehingga akan meningkatkan motivasi untuk bekerja, belajar dan berlatih. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa di SMA Negeri 6 Kota Jambi".

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan yaitu kuantitatif korelasional, yaitu penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur hubungan antara dua

variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XII SMAN 6 Kota Jambi dengan jumlah 583 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang kepercayaan diri sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$p = \frac{4538}{90(18)(4)} \times 100$$

$$p = \frac{4538}{6480} \times 100$$

= 70,03% dibulatkan menjadi 70%

Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut

Tabel 1 kategori hasil pengukuran ori

| No | Indikator | Skor | | | | | | |
|-------------|-------------------------------|-------|-----|-----|--------|-------|-------|--------|
| | | Ideal | Max | Min | \sum | Mean | % | Ket |
| 1 | Yakin Pada Kemampuan Diri (6) | 24 | 24 | 7 | 1475 | 16,38 | 68,25 | Tinggi |
| 2 | Optimis (5) | 20 | 20 | 4 | 1220 | 14 | 70 | Tinggi |
| 3 | Obyektif (4) | 16 | 16 | 8 | 1155 | 13 | 81,25 | Tinggi |
| 4 | Bertanggung Jawab (1) | 4 | 4 | 0 | 197 | 2,18 | 55 | Sedang |
| 5 | Rasional (2) | 8 | 8 | 2 | 493 | 5,47 | 68,37 | Tinggi |
| Keseluruhan | | 72 | 72 | 21 | 4540 | 50,41 | 70 | Tinggi |

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa tingkatan kepercayaan diri siswa SMAN 6 Kota Jambi berada pada kategori **tinggi** dengan persentase 70%. Terlihat bahwa skor terendah berada pada indikator bertanggung jawab dengan persentase 55%. Sedangkan skor tertinggi berada pada indikator obyektif dengan persentase 81,25%. Untuk indikator optimis sebesar 70%. Indikator yakin pada kemampuan diri sebesar 68,25% dan indikator rasional sebesar 68,37%.

Sedangkan untuk motivasi belajar intrinsik rumus yang digunakan untuk mencari rentang motivasi belajar intrinsik sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$p = \frac{4972}{90(22)(4)} \times 100$$

$$p = \frac{4972}{7920} \times 100$$

= 62,77% dibulatkan menjadi 63%

Untuk mengetahui sebaran skor siswa pada tiap- tiap indikator, maka disajikan dalam tabel dibawah ini

Tabel 2. skor siswa pada tiap- tiap indikator

| No | Indikator | Skor | | | | | | |
|-------------|---------------------|-------|-----|-----|----------|-------|------|--------|
| | | Ideal | Max | Min | Σ | Mean | % | Ket |
| 1 | Tekun (9) | 36 | 36 | 12 | 2032 | 23 | 63,8 | Tinggi |
| 2 | Ulet (5) | 20 | 20 | 3 | 994 | 11,04 | 55,2 | Sedang |
| 3 | Minat (3) | 12 | 12 | 3 | 713 | 8 | 66,6 | Tinggi |
| 4 | Teguh pendirian (5) | 20 | 20 | 7 | 1174 | 13,04 | 65,2 | Tinggi |
| Keseluruhan | | 88 | 88 | 25 | 4913 | 54,57 | 63 | Tinggi |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar intrinsik siswa SMAN 6 Kota Jambi berada pada kategori **tinggi** dengan persentase 63%. Indikator yang paling tinggi yaitu minat sebesar 66,6 %. Indikator dengan persentasi terendah yaitu ulet sebesar 55,2%. Indikator tekun sebesar 63,8% dan teguh pendirian sebesar 65,2%.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar intrinsik siswa, maka dilakukan analisis korelasi menggunakan formula *product moment dari pearson* dengan formula panjang.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(90 \times 251004) - (4540)(4913)}{\sqrt{90(234456) - (4540)^2 (90 \times 275615) - (4913)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{285340}{\sqrt{489400667781}}$$

$$r_{xy} = 0,499$$

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* di atas maka hasil yang didapatkan r hitung sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji korelasi menggunakan rumus manual hasilnya sama dengan output uji korelasi menggunakan SPSS . Dengan demikian r hitung sebesar 0,499 > 0,205 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar intrinsik siswa di SMA Negeri 6 Kota Jambi dapat diterima.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis pada data dan mendapatkan hasil, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar intrinsik di SMA Negeri 6 Kota Jambi. Hubungan tersebut dibuktikan dari hasil sig 0,000 < 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel dengan dibuktikan dari r hitung korelasi sebesar 0,499.

Makna dari hubungan positif yang didapat dari koefisien r hitung mengandung makna bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa maka motivasi belajar intrinsik yang dimiliki oleh siswa akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika kepercayaan diri siswa rendah maka motivasi belajar intrinsik siswa juga rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Brewster & Fager (dalam Wahyuni, 2015) menemukan ada beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik yaitu, menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi, mudah beradaptasi dengan

lingkungan sekolah, lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam proses memahami informasi, memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya, banyak menggunakan logika, memiliki semangat yang lebih tinggi. Diperkuat lagi oleh Busro (2018) yang menyatakan bahwa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dapat memberikan harapan yang positif sehingga akan meningkatkan motivasi untuk bekerja, belajar dan berlatih

Dalam pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh siswa yang termotivasi secara intrinsik. Kepercayaan diri merupakan aspek dalam kehidupan yang berupa keyakinan untuk dapat menyelesaikan persoalan dengan keyakinan pada diri sendiri. Rasa percaya diri terbentuk dari berbagai macam pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Yulianto (2015: 18) menjelaskan beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak percaya diri yaitu : 1) lingkungan yang kurang mendukung; 2) selalu dikucilkan; 3) kurangnya kasih sayang dari orang tua dan anggota keluarga lainnya; 4) kegagalan yang pernah dialami di masa lampau; 5) merasa memiliki fisik yang kurang sempurna. Dampak yang terjadi apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah menurut Surya (2014 : 8) menyatakan bahwa siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri, akan menghambat perkembangan prestasi intelektual, keterampilan maupun kemandirian. Siswa menjadi tidak cakap dalam kegiatan belajar dan tidak punya keberanian untuk mengaktualisasikan dirinya sehingga siswa menjadi tidak termotivasi dalam belajar.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa. Karena motivasi tersebut akan menggugah siswa untuk tetap semangat dalam kegiatan belajar. Pribadi (2018 : 6) menyatakan bahwa lemahnya motivasi untuk belajar dalam diri siswa merupakan faktor utama yang dialami oleh kebanyakan siswa sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Siswa menjadi tidak memiliki minat dalam belajar, dan tidak percaya diri akan kemampuan yang ada dalam dirinya. Akibatnya siswa hanya akan menganggap pendidikan sebagai formalitas semata sehingga tidak serius dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tentang Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa SMAN 6 Kota Jambi sebagai berikut : (1) Adapun dari hasil penelitian dari tingkat kepercayaan diri siswa SMA Negeri 6 Kota Jambi termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 70%. (2) Dari hasil penelitian dari tingkat motivasi belajar intrinsik siswa SMA Negeri 6 Kota Jambi termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 63%.(3) Hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar intrinsik siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar intrinsik siswa SMA Negeri 6 Kota Jambi. Hasil analisis korelasi menunjukkan korelasi positif sebesar 0,499 dengan taraf signifikasnsi sebesar 0,000 yang berarti pada tingkatan sedang. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar intrinsik siswa, juga sebaliknya jika kepercayaan diri siswa rendah maka motivasi belajar intrinsik siswa juga rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Busro, D. M. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sitorus, Raja Maruli Tua. 2020. *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Surabaya: Scopindo.
- Safitri,Aini. 2021. *Manajemen Kepala Sekolah*. Medan :Scientifik Corner Publishing
- Susanti, D. L. 2020. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari,Wulan, Fuady Anwar, Wirdati, Engkizar. 2021. Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 8904-8909.
- Wahyuni,Esa Nur. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- X Liu, Chen, Yu. 2018. Managing Self-confidence-based consensus model with the dynamic importance degree of experts and trust-based feedback mechanism. *Information Sciences*, 62-73.
- Yulianto, Herman. 2015. *Mau Sehat ? Hllangkan Sikap Burukmu!*. Yogyakarta Saufa.
- Pribadi, Yanwar. 2018. *Banten Dalam Perspektif Konseling*. Serang : A-Empat.
- Surya, Hendra. 2014. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta : Gramedia.